

## ABSTRAK

Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat kini menjadi masalah yang sangat serius di bidang kependudukan di Indonesia. Pemerintah Orde Baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat mempunyai komitmen politis sangat besar terhadap masalah kependudukan. Pada awal dekade 1960-an, Indonesia mengalami “*Baby boom*” yang ditandai dengan ledakan tingkat kelahiran yang cukup tinggi. Menyadari ancaman yang akan terjadi, maka diperlukan upaya-upaya untuk menekan jumlah penduduk dengan kembali menggiatkan program KB. Menurut Kepala BKKBN tantangan mendasar yang dihadapi pemerintah dalam membangkitkan kembali program KB adalah menyosialisasikan gaungnya pada kelompok muda masa kini. BKKBN pada masa kini memberikan sentral perhatian pada program KB bagi remaja melalui program generasi berencana atau Genre. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswi terhadap prinsip-prinsip program KB, Studi deskriptif pada Mahasiswi Sosiologi Fisip Unair.

Studi tentang pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswi terhadap prinsip-prinsip program KB menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma definisi sosial. Sementara untuk menggali data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara (*indepth interview*). Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan metode purposive yang telah ditentukan kriterianya. Data yang didapat dari para informan akan dijabarkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswi terhadap prinsip-prinsip program KB. Program KB merupakan alat kontrasepsi untuk mengatur laju pertumbuhan penduduk, adapula yang mempersepsikan KB itu upaya-upaya untuk mencegah kehamilan, ada yang mempersepsikan KB itu alat kontrasepsi untuk mengatur siklus kelahiran anak, ada yang mempersepsikan KB itu program keluarga berencana yang dicanangkan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, ada yang mempersepsikan KB merupakan suatu program penundaan usia kawin untuk menekan tingginya angka kelahiran yang terus bertambah, ada yang mempersepsikan KB itu berapa jumlah anak yang diprogramkan pemerintah untuk menekan angka jumlah penduduk Berkaitan dengan usia yang ideal untuk menikah, jumlah anak yang ideal, jarak kelahiran anak, persepsi mereka tentang nilai anak, serta perkembangan pelaksanaan program KB.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktek, Keluarga Berencana, Mahasiswi.**